

## LEMBAR DATA KESELAMATAN

### BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

<b>Nama Produk</b>	: Diuron 525 g/L
<b>Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang</b>	: <b>Kendiuron 525 SC</b>
<b>Nama Kimia</b>	: 3-(3, 4-dichlorophenyl)-1, 1-dimethylurea
<b>Formula Kimia</b>	: C <sub>9</sub> H <sub>10</sub> Cl <sub>2</sub> N <sub>2</sub> O
<b>Massa molar</b>	: 233.1
<b>Kelompok Kimia</b>	: Urea
<b>Fungsi</b>	: Herbisida
<b>Nama Perusahaan</b>	: <b>PT Kenso Indonesia</b>
<b>Alamat</b>	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
<b>Nomor Telepon</b>	: 021 2270 8998 , 2270 8230
<b>Nomor Faksimili</b>	: 021 2270 8231
<b>Nomor Telepon Darurat</b>	: <b>Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119</b>

### BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :  
Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan

Carc 2 - H351: Diduga menyebabkan kanker

Acute Tox. 4 (oral) - H302 : Berbahaya jika tertelan

STOT RE 2 - H373 : Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan dalam waktu lama atau berulang

Aquatic Acute 1 - H400 : Sangat beracun pada biota air

Aquatic Chronic 1 - H410 : Sangat beracun pada biota air dengan efek jangka panjang.

#### **Pernyataan Pencegahan – Pencegahan**

P264 : Cuci tangan secara menyeluruh setelah penanganan

P270 : Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini

P280 : Kenakan sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung mata /pelindung muka

#### **Pernyataan Pencegahan – Respon**

P301 + P312 : Jika tertelan, hubungi Pusat Racun atau dokter jika Anda merasa tidak nyaman

P302 + P352 : Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak

P363 : Cuci pakaian yang terkena sebelum dikenakan kembali.

### BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Diuron	330-54-1	525 g/L
Bahan tambahan		Hingga Liter

### BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

<b>Terhirup:</b>	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar dengan posisi agak tinggi. Dapatkan pertolongan/nasehat medis.
<b>Terkena Kulit:</b>	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera cuci area kulit yang terkena dengan sabun dan air yang mengalir selama 15 menit. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang terkena sebelum digunakan kembali.
<b>Terkena Mata:</b>	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hari-hati dengan air selama minimal 15 menit. Dapatkan pertolongan/nasehat medis.
<b>Tertelan:</b>	Usahakan muntah dengan menggelitik bagian tenggorokan dan beri air minum. Jangan berikan apapun melalui mulut dan mengupayakan muntah untuk pasien yang tidak sadar. Upayakan segera pertolongan medis.

**Saran untuk Dokter:** Perawatan sesuai gejala.

### BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

#### Alat pemadam api

Gunakan semprotan air, bubuk, busa tahan alkohol. Hindari penggunaan water jet.

#### Petunjuk pemadaman api

Ketika memadamkan api menggunakan produk ini dalam jumlah banyak, kenakan sepatu keselamatan, pakaian yang tidak mudah terbakar, sarung tangan, topi, kacamata dan alat bantu pernapasan. Pastikan tidak ada tumpahan masuk ke saluran air atau aliran air.

#### Bahaya khusus

Tidak ada yang diketahui.

### BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

#### Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Gunakan alat pelindung yang tepat untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan sumber kebakaran dan sediakan ventilasi yang memadai.

#### Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan di sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermati tanah atau masuk ke sistem saluran dan pembuangan atau badan air.

#### Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan, hancurkan atau bocorkan dan kubur wadah kosong di

tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat. Jangan membuang bahan kimia yang tidak bisa cair di lokasi pembuangan.

## BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

### Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

### Penyimpanan

Simpan dalam wadah tertutup dan baru di area yang sejuk dan berventilasi baik. Jangan simpan dalam wadah baja berlapis atau tidak berlapis. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

## BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

### Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

10 mg/m<sup>3</sup> menurut AGCIH

### Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

### Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

## BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

<b>Penampakan fisik</b>	: cairan suspensi warna putih
<b>Bau</b>	: berbau khas
<b>Ambang batas bau</b>	: tidak ada
<b>pH</b>	: 7 – 9
<b>Titik leleh/titik beku</b>	: tidak ada
<b>Titik didih awal dan kisaran didih</b>	: tidak ada
<b>Titik nyala</b>	: > 100°C
<b>Tingkat penguapan</b>	: tidak ada
<b>Sifat mudah terbakar</b>	: tidak mudah terbakar
<b>Batas kemudahbakaran atas/bawah</b>	: tidak ada
<b>Tekanan uap</b>	: 0.0011 mPa (Teknis)
<b>Kepadatan uap</b>	: tidak ada
<b>Kepadatan massal</b>	: 1.19 ± 0.01 g/cm <sup>3</sup>
<b>Kelarutan</b>	: suspensi di air
<b>Koefisien partisi n-octanol/air</b>	: Kow log P : 2.85 + 0.03 (Teknis)
<b>Suhu terbakar otomatis</b>	: tidak ada
<b>Suhu penguraian</b>	: tidak ada
<b>Kekentalan</b>	: 400 – 900 cps

## BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

<b>Stabilitas kimia</b>	: Stabil di media normal pada suhu normal, namun terhidrolisis pada suhu yang meningkat.
<b>Kemungkinan reaksi berbahaya</b>	: Tidak diketahui

<b>Kondisi yang dihindari</b>	: Media asam dan alkalin.
<b>Bahan tidak kompatibel</b>	: Tidak diketahui
<b>Hasil penguraian berbahaya</b>	: Tidak diketahui

### BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

<b>Data Toksisitas</b>	:
<b>Toksisitas Akut</b>	: Mulut akut LD <sub>50</sub> untuk tikus : 2000 mg/kg (Teknis) Kulit akut LD <sub>50</sub> untuk tikus : > 2000 mg/kg (Teknis) Terhirup akut LC <sub>50</sub> : 7 mg/L (4 jam) Iritasi kulit untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi Iritasi mata untuk kelinci : Menyebabkan iritasi ringan Sensitisasi untuk tikus : Non sensitisasi
<b>Mutagenisitas Sel Punca</b>	: Tidak menyebabkan mutasi pada sel punca.
<b>Karsinogenisitas</b>	: Diduga menyebabkan efek karsinogenik.
<b>Toksisitas Reproduksi</b>	: Tidak diperkirakan dapat menyebabkan efek reproduktif pada manusia pada tingkat paparan yang diperkirakan.
<b>Toksisitas Organ Target Spesifik</b>	: Dosis rendah diuron selama jangka waktu yang lama dapat menyebabkan pembengkakan hati dan limpa.
<b>Efek samping lainnya</b>	: Tidak ada.

Rute paparan bisa melalui mulut, hidung, kulit, dan mata.

Gejala paparan melalui hidung mencakup iritasi pada hidung dan tenggorokan. Paparan melalui mulut menyebabkan sakit dada. Paparan melalui mata dan kulit akan menyebabkan iritasi.

### BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

<b>Ekotoksisitas</b>	: Tidak beracun pada lebah madu dan beracun pada ikan dan sangat beracun pada invetabrata air. Sedikit beracun pada burung.
<b>Persistensi dan degradabilitas</b>	: Bertahan di tanah terkait dengan tanah dan kelambaban, dengan separuh masa hidup mulai 1 bulan sampai 1 tahun.
<b>Potensi biakumulatif</b>	: Relatif stabil pada air normal. Mikroba merupakan agen utama pada degradasi diuron di lingkungan air.
<b>Mobilitas di tanah</b>	: Cukup dan sangat bertahan di tanah.
<b>Efek buruk lainnya</b>	: Tidak diketahui

### BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

#### Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

### BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

<b>Nomor UN</b>	: 3082
<b>Nama Pengapalan UN</b>	: Zat berbahaya bagi lingkungan, cair.
<b>Kelas bahaya pengangkutan</b>	: Kelas 9
<b>Kelompok kemasan</b>	: III
<b>Bahaya lingkungan</b>	: Beracun pada ikan dan invetebrata air
<b>Pengangkutan curah</b>	: Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
<b>Tindakan pencegahan khusus</b>	: Tidak ada

### BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

**Nomor pendaftaran** : RI. 01030120175696

### BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

**Tanggal penyusunan MSDS** : 12 Desember 2022  
**Rujukan dan sumber pustaka utama** : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard